

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif pada penelitian ini. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2015), penelitian kuantitatif yakni penelitian yang sistematis dan data yang diperoleh berbentuk angka agar dapat menyimpulkan pernyataan secara umum (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitiannya, maka ia lebih mengutamakan data berupa angka dan menggunakan metode statistik pada saat menganalisis (Hardani, dkk, 2020)

Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa penelitian korelasional. Jenis penelitian korelasional yakni penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel (Agung & Yuesti, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada hubungan antara religiusitas dengan stres pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Kebaya Yogyakarta.

#### 3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan dua variabel pada penelitian ini yakni variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas) yang disebutkan dibawah ini:

1. Variabel Dependen : Stres
2. Variabel Independen : Religiusitas

### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.2.2.1. Stres**

Stres merupakan reaksi yang terjadi pada tubuh seseorang ketika merasa tegang karena tidak mampu mengatasi tekanan, tuntutan, dan ancaman terhadap dirinya sendiri. Penelitian ini menggunakan skala stres yang disusun berdasarkan tiga macam gejala stres yakni gejala fisiologis, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi stres. Sehingga semakin rendah skor yang didapatkan, maka stress seseorang semakin rendah.

#### **3.2.2.2. Religiusitas**

Religiusitas merupakan konsep berpikir/ pemahaman, tingkat komitmen, serta keterikatan seseorang mengenai keyakinan, ketetapan hati, sikap, dan perilaku keagamaan di kesehariannya. Skala religiusitas yang disusun berdasarkan lima macam dimensi religiusitas yakni dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi intelektual, dan dimensi pengalaman. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi religiusitas.

### **3.3. Populasi dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi dideskripsikan sebagai wilayah generalisasi yang berisikan objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Populasi yang telah ditentukan peneliti ialah Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Kebaya Yogyakarta. Selain populasi, peneliti juga harus menentukan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

Sampel adalah salah satu bagian di populasi yang mempunyai jumlah serta karakteristik jelas, dan rinci (Agung & Yuesti, 2019). Peneliti menggunakan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Kebaya Yogyakarta sebagai sampel penelitian. Pada penelitian ini, sampel yang diambil peneliti berjumlah 30 ODHA. Kemudian, terdapat dua kriteria yang telah ditentukan peneliti sebagai sampel, antara lain:

1. Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).
2. Penderita yang ditangani dan dibawah pengawasan Yayasan Kebaya Yogyakarta.

### **3.3.2. Teknik Sampling**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan non-probability sampling. Peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* pada penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti dengan membutuhkan kriteria tertentu yang telah ia tentukan dari populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016)..

## **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1. Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala berupa *item* atau pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) (Agung & Yuesti, 2019). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala stres dan skala religiusitas. Setiap *item* pada skala-skala tersebut diberikan empat pilihan jawaban yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

### 3.4.2. Skala Stres

Skala stres disusun berdasarkan tiga macam gejala stres yang terdapat pada definisi operasional variabel penelitian, yakni: gejala fisiologis, gejala psikologis, dan gejala perilaku. Kemudian, *blueprint* skala stres akan ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. *Blueprint* Skala Stres

Gejala Stres	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Gejala Fisiologis	3	3	6
Gejala Psikologis	3	3	6
Gejala Perilaku	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>

### 3.4.3. Skala Religiusitas

Skala religiusitas disusun berdasarkan lima macam dimensi religiusitas yang terdapat pada definisi operasional variabel penelitian, yakni: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi intelektual, dan dimensi pengamalan. Kemudian, *blueprint* skala religiusitas akan ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. *Blueprint* Skala Religiusitas

Dimensi Religiusitas	Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Dimensi Keyakinan	3	3	6
Dimensi Peribadatan	3	3	6
Dimensi Penghayatan	3	3	6
Dimensi Intelektual	3	3	6
Dimensi Pengamalan	3	3	6
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### **3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1. Validitas Alat Ukur**

Suatu *item* atau pernyataan dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang sesuai untuk diukur. Uji validitas diteliti dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan/ kebenaran/ keabsahan *item* atau pernyataan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Oleh karena itu, peneliti menggunakan korelasi *product moment* untuk menguji validitas pada penelitian ini. Korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor setiap *item* atau pernyataan dengan skor total (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

#### **3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Uji reliabilitas diteliti untuk mengetahui konsistensi atau mampu tidaknya sebuah alat ukur ketika melakukan pengukuran (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *alpha cronbach*. *Alpha cronbach* digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa baik hubungan setiap item atau pernyataan pada penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

### **3.6. Metode Analisis Data**

Metode analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan stres pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di Yayasan Kebaya Yogyakarta. Sehingga, metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS.